

ABSTRACT

Natalie, Regina Yoantika. (2026). *The Implementation of Merdeka Curriculum and Mangunan Laboratory Pedagogy in Eksperimental Mangunan JHS to Improve English Learning Outcomes*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Art Language Education, Faculty of Language Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study describes the English language learning outcomes at Mangunan Junior High School while focusing on the integration of democracy learning with a thematic approach. Thematic approach structures learning around context that integrates various language skills with themes pertinent to the students' world. On the other hand, democracy learning encourages active participation, interaction, and co construction of the learning process. EFL context the integration of these methods is pertinent to enhance meaningful, participatory and contextual learning.

The process and outcomes of English language learning at Mangunan Junior High School are described using a qualitative, and in particular, a qualitative-descriptive methodology. Subjects of the study were the junior high school learners who were engaged in English learning using theme-based democracy learning. Data were obtained from learners' classroom observation, teachers' interviews, learning documents and students' assignments. To strengthen the validity and credibility of the research data, triangulation methodologies were used.

Thematic learning and democracy learning frameworks positively affected students' English language learning outcomes. Students improved some of their language skills, for example, speaking and writing, and became more confident in their English and more active in classroom discussions and activities. In addition, students were able to give different views in discussions and worked more to take control of their learning.

In summary, at the junior high school level, the combination of the thematic approach and democratic learning appears to be a viable classroom strategy for improving students' English language learning outcomes. These findings point to the need for English teachers, as democracy learning facilitators, to design learning scenarios that are focused on the context and scenario to foster democracy within the English language learning in the Independent Curriculum. For a better understanding of this approach, more studies using a quantitative or mixed-methods research design are suggested.

Keywords: English Learning Outcomes, Mangungan Laboratory Pedagogy, Merdeka Curriculum

ABSTRAK

Natalie, Regina Yoantika. (2026). *The Implementation of Merdeka Curriculum and Mangunan Laboratory Pedagogy in Eksperimental Mangunan JHS to Improve English Learning Outcomes*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini mendeskripsikan hasil pembelajaran bahasa Inggris di SMP Mangunan dengan fokus pada integrasi pembelajaran demokrasi dengan pendekatan tematik. Pendekatan tematik menyusun pembelajaran di sekitar konteks yang mengintegrasikan berbagai keterampilan bahasa dengan tema yang relevan dengan dunia siswa. Di sisi lain, pembelajaran demokrasi mendorong partisipasi aktif, interaksi, dan konstruksi bersama proses pembelajaran. Dalam konteks EFL, integrasi metode-metode ini relevan untuk meningkatkan pembelajaran yang bermakna, partisipatif, dan kontekstual.

Proses dan hasil pembelajaran bahasa Inggris di SMP Mangunan dideskripsikan menggunakan metodologi kualitatif, dan khususnya, kualitatif-deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa SMP yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan pembelajaran demokrasi berbasis tema. Data diperoleh dari observasi kelas siswa, wawancara siswa dan guru, dokumen pembelajaran, dan tugas siswa. Untuk memperkuat validitas dan kredibilitas data penelitian, digunakan metodologi triangulasi.

Kerangka pembelajaran tematik dan pembelajaran demokrasi secara positif memengaruhi hasil pembelajaran bahasa Inggris siswa. Siswa meningkatkan beberapa keterampilan berbahasa mereka, misalnya, berbicara dan menulis, dan menjadi lebih percaya diri dalam bahasa Inggris mereka serta lebih aktif dalam diskusi dan aktivitas kelas. Selain itu, siswa mampu memberikan pandangan yang berbeda dalam diskusi dan lebih berupaya untuk mengendalikan pembelajaran mereka.

Singkatnya, di tingkat sekolah menengah pertama, kombinasi pendekatan tematik dan pembelajaran demokratis tampaknya merupakan strategi kelas yang layak untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa. Temuan ini menunjukkan perlunya guru bahasa Inggris, sebagai fasilitator pembelajaran demokratis, untuk merancang skenario pembelajaran yang berfokus pada konteks dan skenario untuk menumbuhkan demokrasi dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam Kurikulum Independen. Untuk pemahaman yang lebih baik tentang pendekatan ini, disarankan untuk melakukan lebih banyak studi menggunakan desain penelitian kuantitatif atau metode campuran.

Kata Kunci: English Learning Outcomes, Mangungan Laboratory Pedagogy, Merdeka Curriculum